

## LITERASI KEUANGAN SERTA PENGGUNAAN PRODUK DAN JASA LEMBAGA KEUANGAN DI KALANGAN PELJAR

Sheila Ardilla Yughi, Taufik Awaludin, Ambar Widya Lestari, Enny Savitri & Eko Cahyadi  
Universitas Pamulang  
dosen01719@unpam.ac.id

### *Abstract*

*Based on the National Survey of Indonesian Financial Literacy conducted in 2013, it is known that the level of financial literacy of Indonesian people which is classified as well literate is only 21.8% sufficient literate is 75.69% less literate is 2.06% and non-literate is 0.14 %. The main purpose of the National Financial Literacy Strategy is to realize Indonesian people who have a high level of financial literacy so that people can choose and utilize financial products and services to improve welfare. Based on this phenomenon, given the importance of financial literacy for the community especially for students, it is necessary to hold a community service related to financial literacy among students at Al Mubarak High School. The method used is an interactive seminar or education in the field of finance to students in order to manage finances intelligently, so that the low knowledge of the financial industry can be overcome and not easily fooled into investment products that offer high returns in the short term without considering the risks. The results of this dedication activity are that students become more educated with regard to financial literacy and the use of financial institution products and services, which begin with interactive seminars and continue with directed discussions between presenters and students consisting of 69 AL Mubarak high school students, as well as introduction to products and services from financial institutions. The importance of financial literacy for students is expected to make individuals wiser and smarter in managing their assets so that they can provide benefits in supporting individual finances both in the short and long term.*

**Keywords:** *financial literacy, financial institution, students*

### **Abstrak**

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dilakukan pada tahun 2013, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tergolong *well literate* hanya sebesar 21,8% *sufficient literate* sebesar 75,69% *less literate* sebesar 2,06% dan *non literate* sebesar 0,14%. Tujuan utama adanya Strategi Nasional Literasi Keuangan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan fenomena tersebut, mengingat pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat khususnya bagi para pelajar, maka perlu diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat terkait literasi keuangan di kalangan pelajar di SMA Al Mubarak. Metode yang digunakan adalah seminar interaktif atau edukasi dibidang keuangan kepada para pelajar agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para pelajar menjadi lebih teredukasi terkait literasi keuangan dan penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan yang dimulai dengan kegiatan seminar interaktif dan dilanjutkan dengan diskusi terarah antara pemateri dan pelajar yang terdiri dari 69 pelajar SMA AL Mubarak, serta pengenalan terhadap produk dan jasa dari lembaga keuangan. Pentingnya literasi keuangan bagi pelajar diharapkan dapat membuat individu lebih bijak dan pandai dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat memberikan manfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

**Kata Kunci:** *literasi keuangan, lembaga keuangan, pelajar*

## A. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan menjadi lebih baik. Inklusi keuangan telah menjadi program Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tujuan untuk mendorong sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kemiskinan masyarakat.

Dengan penjelasan diatas diharapkan konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Lusardi dan Mitchell (2006) menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan dipengaruhi oleh usia untuk kasus di Amerika Serikat begitu halnya studi *Cole et al* (2008) bahwa usia menjadi faktor yang signifikan terhadap literasi keuangan di India dan Indonesia.

Industri jasa keuangan memiliki peran penting dalam menunjang tercapainya pertumbuhan ekonomi nasional yang berkualitas. Selain itu, tuntutan masyarakat juga begitu besarnya agar industri jasa keuangan dapat berfungsi dengan baik dalam meningkatkan dan pemeratakan tingkat kesejahteraan masyarakat luas. Pendidikan keuangan masih menjadi tantangan bagi Indonesia, meskipun dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan telah membentuk program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sebagai upaya peningkatan literasi keuangan anak sejak dini. Akan tetapi upaya tersebut masih kurang dan perlu perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini ditujukan dengan berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dilakukan pada

tahun 2013, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tergolong *well literate* hanya sebesar 21,8% *sufficient literate* sebesar 75,69% *less literate* sebesar 2,06% dan *non literate* sebesar 0,14% (OJK, 2018).

Hal ini tentunya kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat luas, karena tingkat kesejahteraan suatu masyarakat akan sejalan dengan tingkat melek keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013).

Inilah tujuan utama adanya Strategi Nasional Literasi Keuangan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Kota Tangerang Selatan dapat dikatakan sebagai salah satu barometer perekonomian daerah di Provinsi Banten menjadikan program inklusi keuangan khususnya dalam literasi produk keuangan sebagai upaya mendorong pertumbuhan sektor keuangan dalam menggerakkan aktifitas ekonomi Kota. Berdasarkan fenomena tersebut, mengingat pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat khususnya bagi para pelajar, maka perlu diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat berupa seminar interaktif terkait literasi keuangan di kalangan pelajar di SMA Al Mubarak.

Orang dengan tingkat literasi keuangan rendah berpotensi untuk menjadi sasaran kejahatan keuangan. Tentunya kegiatan PKM ini harapannya dapat menumbuhkan semangat dan menularkan motivasi kepada para pelajar agar mereka memahami penggunaan produk dan jasa dari lembaga keuangan dan dapat mengarahkan nasib bangsa Indonesia di kemudian hari.

Berdasarkan permasalahan yang sudah disebutkan yaitu masih rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan

penggunaan produk jasa keuangan, disini tim PKM dosen UNPAM memberikan beberapa solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan ikut menyukseskan program OJK dengan kegiatan:

1. Memberikan pemahaman tentang produk dan jasa keuangan serta pentingnya lembaga jasa keuangan.
2. Memberikan pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
3. Memberikan pengetahuan tentang fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

Diharapkan dengan adanya solusi tersebut para pelajar sebagai generasi penerus bisa lebih memahami dan menjadi masyarakat yang memiliki tingkat melek keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan. Dengan adanya peningkatan akses keuangan, baik untuk merubah paradigma atau persepsi dan perilaku dari sekedar berpikir bahwa bagaimana mencari uang untuk bertahan hidup dan bagaimana merencanakan keuangan untuk masa depan.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini sangat relevan untuk menganalisis lebih dalam mengenai literasi keuangan utamanya di kalangan pelajar di SMA AL Mubarak Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sasaran tersebut menjadi hal utama mengingat para pelajar sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki peran terhadap kemajuan suatu bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 Oktober Tahun 2019. Adapun target sasaran sebanyak 50 orang pelajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah seminar interaktif dimana narasumber akan berinteraksi aktif dengan para pelajar SMA Al Mubarak Pondok Aren, Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sepenuhnya tim dosen didalam kepanitiaan kegiatannya serta melakukan fasilitasi untuk hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan literasi keuangan nantinya. Di akhir acara tentunya diharapkan para pelajar bisa mendapatkan pengalaman baru setelah mendapatkan literasi keuangan dalam kegiatan ini.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hari pertama, Senin, 14 Oktober 2019, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Setelah proposal disetujui oleh LPPM Universitas Pamulang, maka tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang melakukan diskusi kembali dengan pihak SMA Al Mubarak berikut survei dan gladi bersih terakhir di lokasi PKM. Tim dosen juga memberikan informasi perihal rangkaian pelaksanaan kegiatan utama. Pertama, seminar interaktif kepada para pelajar dengan tema; "Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan di Kalangan Pelajar". Sasarannya adalah siswa/siswi SMA Al Mubarak, bertujuan memberikan arahan materi terkait pentingnya literasi keuangan terutama di kalangan pelajar. *Kedua*, acara pengenalan produk dan jasa lembaga keuangan. Faktor pendorong: respon positif dari pihak SMA Al Mubarak dalam menyambut inisiatif pelaksanaan tim PKM. Faktor penghambat: Jadwal kegiatan PKM dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga perlu disesuaikan lagi oleh tim PKM dalam mengatur pelaksanaan rangkaian acara PKM secara keseluruhan.

### **Hari Kedua, Selasa, 15 Oktober 2019 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Registrasi Peserta**

Pelaksanaan kegiatan registrasi peserta di laksanakan di pintu masuk Aula SMA Al Mubarak dengan peserta para pelajar dari

beberapa perwakilan kelas yang terdiri dari 69 total pelajar lebih dari target yang diharapkan. Registrasi dimulai pada pukul 08.00 WIB. Faktor pendukung: sarana dan prasarana penunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh masing-masing pihak tim PKM dan pengelola SMA AL Mubarak. Faktor penghambat: keterlambatan kedatangan peserta.

#### **Pembukaan Acara dan Pembacaan Ayat Suci Al-Quran**

Pembukaan acara di buka oleh MC, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh salah satu anggota dosen Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30 WIB. Faktor pendukung: Kesiapan MC dalam menguasai acara serta peserta dengan hikmat mendengarkan pembacaan ayat suci Al-Quran. Faktor penghambat: Keterlambatan kehadiran peserta sehingga pembukaan dimulai 30 menit dari waktu yang sudah direncanakan sebelumnya.

#### **Sambutan Kepala Sekolah SMA AL Mubarak dan Ketua Panitia PKM**

Sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Al Mubarak dan Ketua Panitia PKM berjalan lancar. Kegiatan ini dimulai pukul 09.30 WIB. Faktor pendorong: Antusias yang tinggi dari pihak sekolah dalam menyambut kegiatan ini. Faktor penghambat: Keterlambatan kehadiran peserta berikut narasumber.

#### **Pembahasan Materi dan Diskusi terkait Literasi Keuangan**

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar dan saling berbagi pengalaman yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pembahasan terkait literasi keuangan. Materi yang disampaikan merupakan materi yang diperoleh dari beberapa literatur. Melalui materi ini diharapkan para pelajar memahami dan menjadi masyarakat yang memiliki tingkat melek keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan. Faktor pendorong: Peserta sangat antusias dalam mengikuti seminar, peserta mampu memaksimalkan kegiatan ini karena seminar

dilaksanakan dengan sistem diskusi dan berbagi/*sharing* sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Faktor penghambat: keterbatasan waktu dalam kegiatan seminar yang berdekatan dengan waktu shalat.

#### **Hari Ketiga, Rabu, 16 Oktober 2019, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Hari ketiga kegiatan PKM dimulai pada pukul 13.00 WIB dan dilanjutkan dengan kegiatan mengenalkan produk dan jasa dari lembaga keuangan. Aktifitas yang dimulai dengan perkenalan dan *ice breaking* agar suasana lebih akrab dan santai serta menarik perhatian. Setelah suasana lebih akrab dan santai dilanjut dengan perkenalan dengan bergai produk dan jasa dari lembaga keuangan dan dilakukan simulasi terkait penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan. Kegiatan ini bertujuan supaya pelajar memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan serta memahami tentang fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Di akhir aktifitas diberikan pertanyaan kuis sederhana sebagai umpan balik bagi pemateri dan peserta, serta memberikan hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi bagi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik, tepat dan cepat. Kegiatan ini diakhiri tepat pukul 15.00 WIB dan dilanjutkan pembagian bingkisan kepada setiap anak serta foto bersama hingga pukul 16.00 WIB. Faktor pendorong: Peserta sangat antusias dalam mendengarkan pemaparan oleh tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat secara atraktif. Faktor penghambat: Keterbatasan waktu karena memang bertepatan dengan jadwal belajar.

#### **a) Penutup dan Pembacaan Doa**

Setelah acara selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh salah satu dosen Pengabdian Kepada Masyarakat, dilanjutkan dengan pemberian plakat, sesi foto bersama, yang kemudian acara ditutup oleh MC. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 17.00 WIB. Faktor pendorong: Besarnya antusias peserta dan sambutan dari pihak

SMA AL Mubarak sehingga acara terlaksana dengan baik dan lancar. Faktor penghambat: Keterbatasan waktu menjelang sore dan siswa/siswi mulai terdistraksi konsentrasinya.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Foto Bersama

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Al Mubarak Pondok Aren, Tangerang Selatan yang berlangsung pada tanggal 14 Oktober sampai 16 Oktober 2019, dapat disimpulkan bahwa para pelajar menjadi lebih teredukasi terkait literasi keuangan dan penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan. Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, terutama pihak SMA Al Mubarak dan Universitas Pamulang.

##### **Saran**

Berdasarkan kegiatan yang sudah terlaksana beberapa saran untuk kegiatan PKM kali ini adalah pentingnya literasi keuangan bagi pelajar diharapkan para pelajar tidak hanya teredukasi tetapi juga dapat

memberi pengaruh kepada lingkungan sekitarnya untuk lebih waspada terhadap penipuan produk-produk investasi yang banyak tersebar saat ini, serta menjadikan individu lebih bijak dan pandai dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat memberikan manfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

##### **Ucapan Terima Kasih**

Apresiasi setinggi-tingginya dan penghargaan serta terimakasih tak terhingga kepada para pihak yang telah bersedia membantu melancarkan implementasi kegiatan ini diantaranya kepada seluruh jajaran tinggi Universitas Pamulang, Kepala Sekolah SMA Al Mubarak, serta seluruh tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Cole, Shawn, Thomas Sampson, and Bilal Zia. 2008. Money or knowledge? What drives the demand for financial services in developing countries? Harvard Business School Working Paper, No. 09-117
- Lusardi, Annamaria and Olivia S. Mitchell. 2006. Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing. MRRC Working Paper, No. 2006-144
- Mendari, AS dan Kewal, SS. 2013. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*. Jurnal *Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140.
- Mutmainnah, M., & Dhiani, H. P. (2020). Kisah Nabi Sebagai Peningkatan Motivasi Dalam Kegiatan Santriwan/Wati Ditaman Pendidikan Alqur'an Miftahul Huda. Jurnal *ABDIMAS*, 1(1).
- SUSANTO, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *INOVASI*, 1(1).

Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S.  
(2020). Reorientasi Peran Karang Taruna:  
Mengembangkan Manajemen Organisasi  
Yang Selaras Dengan Konteks  
Pembangunan Daerah. *Jurnal  
ABDIMAS*, 1(1).